

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian hipotesis dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, tingkat pendidikan mempunyai hubungan positif dengan perilaku pengelolaan kebersihan pantai. Dengan demikian tingkat pendidikan ikut menentukan perilaku pengelolaan kebersihan pantai.

Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku pengelolaan kebersihan pantai. Dengan demikian secara nyata pengetahuan lingkungan ikut menentukan perilaku masyarakat dalam mengelola kebersihan pantai.

Ketiga, hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan lingkungan secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan perilaku pengelolaan kebersihan Pantai Percut. Dengan demikian tingkat pendidikan dan pengetahuan lingkungan secara bersama-sama secara nyata dapat menentukan dan memberi kontribusi yang signifikan pada perilaku pengelolaan kebersihan pantai sejalan dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan pengetahuannya terhadap lingkungan.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perilaku pengelolaan kebersihan pantai atau lingkungan, maka perlu ditingkatkan pendidikan masyarakat melalui sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan pembangunan berkelanjutan

(*Sustainable development*) yang menekankan aspek kualitas manusia. Peningkatan mutu pendidikan akan melahirkan sumber daya manusia yang ideal sebagai hasil proses pendidikan. Secara empirik pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu penentu bagi tinggi rendahnya perilaku dalam mengelola lingkungan. Dengan demikian maka peningkatan perilaku pengelolaan kebersihan pantai dapat dilakukan dengan memperkaya dan memperluas pendidikan atau penyuluhan masyarakat pesisir tentang bagaimana masyarakat berperilaku dan mengelola sumber daya pesisir pantai secara berkelanjutan

Tingkat pendidikan diperoleh dari lembaga pendidikan formal. Namun demikian untuk meningkatkan perilaku pengelolaan kebersihan lingkungan dapat dilakukan melalui penyuluhan dan pemberian informasi, mengintensifkan intraksi antara anggota masyarakat dengan objek yang dipelajari melalui kegiatan kegiatan: *Pertama*, melalui penyuluhan dengan topik bahasan: (a) pentingnya perawatan dan pengelolaan kebersihan pantai demi kepentingan bersama dan menjaga kelestariannya. (b) pemberian informasi tentang lingkungan dan ekosistem pesisir pantai. (c) dampak buruk yang terjadi bila kebersihan pantai tercemar. *Kedua*, melibatkan seluruh komponen dalam masyarakat seperti tokoh agamawan, tokoh masyarakat, pemuda dalam upaya memberikan arahan dan sosialisai informasi yang

berkaitan dengan pengelolaan kebersihan pantai, *Ketiga*, melalui kegiatan penyuluhan dan percontohan. Dalam hal ini dengan menentukan beberapa anggota masyarakat yang dipilih kemudian diberikan pelatihan secara khusus tentang tata cara memanfaatkan sumber daya pantai dan laut serta bagaimana memperlakukan dengan benar.

2. Upaya peningkatan pengetahuan lingkungan bagi masyarakat Pantai Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah: (a) melalui diskusi, seminar, penyuluhan, pelatihan yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan kebersihan pantai. (b) mengarahkan pada kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan, memelihara dan memperbaiki lingkungan pesisir dan pantai menjadi suatu bagian kehidupan dirinya yang tidak dapat dipisahkan. (c) memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengikuti pendidikan lanjutan yang berwawasan lingkungan.

3. Tingkat pendidikan dan pengetahuan lingkungan secara bersama-sama mempunyai hubungan positif terhadap perilaku pengelolaan kebersihan pantai. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan perilaku pengelolaan kebersihan pantai adalah sebagai berikut: *pertama* menjelaskan kepada masyarakat pesisir tentang pentingnya mengetahui dan memahami lingkungan dan ekosistem biota laut dan pesisir sehingga dengan pengertian dan pemahaman yang mencukupi akan memunculkan kesadaran untuk merawat dan menjaga kelestarian untuk kepentingan bersama. *Kedua*, melibatkan masyarakat agar ikut merasakan bila pantai dan laut bersih atau

tidak tercemar akan menguntungkan, seperti perkembangbiakan dan siklus kehidupan ikan dapat terpelihara, udara disekitar pantai segar dan nyaman.

Pantai tertata dengan baik dan bersih dapat dinikmati masyarakat sebagai tempat rekreasi. *Ketiga:* melibatkan pemerintah sebagai fasilitator agar masyarakat dapat mampu mengelola lingkungan dengan baik serta memberi penghargaan kepada masyarakat yang turut aktif dalam mengelola kebersihan lingkungannya.

C. SARAN

Pertama, untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya lingkungan menuju perilaku yang ramah lingkungan pantai dan pesisir perlu melibatkan setiap komponen masyarakat baik tokoh agama, tokoh masyarakat dan karang taruna dengan tetap melibatkan pemerintah daerah sebagai fasilitator.

Kedua, pemerintah daerah hendaknya proaktif memberikan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang perihal lingkungan hidup di wilayah pesisir dan pantai secara khusus. Hal ini agar terbentuk persepsi masyarakat terhadap lingkungan secara benar dan baik yang diwujudkan dalam kehidupan nyata.

Ketiga, agar penelitian ini lebih sempurna dan lebih tajam dalam pembahasannya perlu adanya penelitian lebih lanjut yang secara spesifik menyoroti dan mengupas keterkaitan antara dimensi-dimensi dalam penelitian ini dan tidak hanya menempatkan kedua variabel bebas sebagai dasar analisis tetapi juga variabel lainnya yang memberikan kontribusi yang besar dalam pengelolaan kebersihan pantai khususnya di lingkungan pantai Bagan Percut Kabupaten Deli Serdang.